

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan landasan teori, data, dan fakta pada Bab II serta pembahasan pada Bab III, atas rumusan masalah pada Bab I KTTA ini, dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan dasar analisis SLQ, sektor yang menjadi sektor ekonomi basis pada masa kenormalan baru pasca pandemi Covid-19 (mulai tahun 2021) pada Provinsi D.I.Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a) sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;
 - b) Jasa Pendidikan;
 - c) Informasi dan Komunikasi;
 - d) Real Estat;
 - e) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
 - f) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;
 - g) Jasa lainnya;
 - h) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang;
 - i) Transportasi dan Pergudangan; dan yang terakhir
 - j) Sektor Konstruksi.

Kemudian dengan menggunakan dasar analisis DLQ, melihat pergeseran ekonomi dari masa pandemi Covid-19 ke era kenormalan baru, sektor yang

berpotensi mengalami pertumbuhan di masa mendatang pada Provinsi D.I.Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a) sektor Jasa lainnya;
- b) Informasi dan Komunikasi;
- c) Konstruksi;
- d) Jasa Perusahaan;
- e) Jasa Pendidikan; dan yang terakhir
- f) sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Kesepuluh sektor ekonomi pada hasil analisis SLQ tersebut, menunjukkan bahwa sektor-sektor tersebut di Provinsi DIY memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi lain. Sehingga sektor-sektor tersebut tidak hanya telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan dalam Provinsi DIY tetapi juga telah mampu melakukan ekspor ke luar wilayah Provinsi DIY pada masa kenormalan baru.

Sedangkan ke enam sektor hasil analisis DLQ tersebut, mencerminkan bahwa sektor-sektor tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih unggul di skala regional, yakni Provinsi DIY, dibandingkan dengan pertumbuhan sektor ekonomi yang sama dalam skala nasional. Sehingga sektor-sektor tersebut memiliki prospek yang bagus di masa mendatang.

- 2) Dengan menggunakan dasar analisis *Shift Share*, sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan secara progresif pada masa kenormalan baru pasca pandemi Covid-19 (mulai tahun 2021) di Provinsi D.I.Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a) sektor Informasi dan Komunikasi;
- b) Konstruksi;
- c) Jasa lainnya;
- d) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- e) Jasa Pendidikan;
- f) Jasa Perusahaan;
- g) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; serta yang terakhir
- h) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Kedelapan sektor tersebut menggambarkan bahwa sektor-sektor tersebut mengalami pertumbuhan perekonomian yang lebih cepat di Provinsi DIY dibandingkan dengan sektor yang sama ditingkat nasional. Sehingga kedelapan sektor tersebut dapat menjadi penunjang atau katalisator laju peningkatan dan pengembangan perekonomian Provinsi DIY.

- 3) Secara agregat, sektor yang berdasarkan ekonomi basis dan progresif, memiliki potensi paling besar untuk meningkatkan lagi ekonomi Provinsi DIY dimasa mendatang, dengan dasar analisis pada masa kenormalan baru pasca pandemi Covid-19 (mulai tahun 2021) adalah sebagai berikut:

- a) sektor Konstruksi;
- b) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;
- c) Informasi dan Komunikasi;
- d) Jasa Pendidikan; serta
- e) sektor Jasa lainnya.

Kelima sektor tersebut merupakan sektor unggulan, yang merupakan sektor basis dan progresif, Provinsi D.I.Yogyakarta selama rentang periode analisis, yaitu dari awal pandemi Covid-19 (tahun 2020) ke era kenormalan baru (tahun

2021). Sektor-sektor tersebutlah yang memiliki keunggulan komparatif (sektor basis) sekaligus memiliki pertumbuhan yang progresif. Sehingga kelima sektor tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah Provinsi DIY dalam perancangan kebijakan ekonomi wilayah, guna percepatan pemulihan perekonomian pasca pandemi Covid-19.